

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Darah merupakan komponen esensial makhluk hidup, mulai dari binatang primitif sampai manusia. Dalam keadaan fisiologik, darah selalu berada dalam pembuluh darah sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai pembawa oksigen; mekanisme pertahanan tubuh terhadap infeksi; dan mekanisme hemostasis. Darah terdiri atas dua komponen utama yaitu plasma darah dan butir-butir darah. Plasma darah adalah bagian cair darah yang sebagian besar terdiri atas air, elektrolit dan protein darah. Sedangkan butir-butir darah terdiri atas eritrosit, leukosit dan trombosit (Bakta, 2006).

Leukosit atau sel darah putih memiliki ciri khas sel yang berbeda-beda, ukurannya lebih besar dari eritrosit, tidak berwarna dan dapat melakukan pergerakan dengan bantuan kaki semu (pseudopodia) dengan masa hidup 13-20 hari (Nugraha, 2015). Umumnya sel leukosit dibagi menjadi dua yaitu granulosit dan agranulosit. Granulosit yaitu yang mempunyai granula khas, terdiri dari neutrofil, eosinofil dan basofil. Sedangkan agranulosit adalah yang tidak mempunyai granula khas, diantaranya limfosit dan monosit (Kiswari, 2014).

Susut tulang merupakan tempat produksi sel-sel darah, salah satunya leukosit. Morfologi leukosit yaitu sel bulat berinti dengan sitoplasma yang granuler dan agranuler. Karena leukosit berinti, sangat mudah dibedakan dengan eritrosit pada pemeriksaan mikroskopik.







